Nurul Jelita Humayra
Dewi Nuraeni
Maria Rukmawati
Gustian Djuanda

IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO *SUPPLY CHAIN UMKM HIJAB*

MENGGUNAKAN METODE HOUSE OF RISK (HOR)

DI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)

Editor :
ASSOC Prof. Dr. Gustian Djuanda, S.E., M.M.

IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO *SUPPLY CHAIN* UMKM HIJAB MENGGUNAKAN METODE *HOUSE OF RISK* (HOR) DI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)

Nurul Jelita Humayra
Dewi Nuraeni
Maria Rukmawati
Gustian Djuanda

Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO *SUPPLY CHAIN* UMKM HIJAB MENGGUNAKAN METODE *HOUSE OF RISK* (HOR) DI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)

Penulis:
Nurul Jelita Humayra
Dewi Nuraeni
Maria Rukmawati
Gustian Djuanda

Desain Cover:
Tahta Media

Editor:
Assoc Prof Dr. Gustian Djuanda, S.E., MM

Proofreader:
Tahta Media

Ukuran:
v, 70, Uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN: 62-415-3626-670

Cetakan Pertama:
Januari 2025

Hak Cipta 2025, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2025 by Tahta Media Group
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga buku berjudul *"Implementasi Manajemen Risiko Supply Chain UMKM Hijab Menggunakan Metode House of Risk (HOR)"* ini dapat terselesaikan dengan baik. Buku ini disusun untuk memberikan wawasan dan pemahaman mendalam tentang pentingnya manajemen risiko dalam pengelolaan rantai pasok, khususnya pada sektor UMKM yang bergerak di industri hijab. Kami menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tak terhindarkan dari setiap aktivitas bisnis. Oleh karena itu, buku ini hadir untuk menawarkan solusi sistematis melalui pendekatan House of Risk (HOR), sebuah metode yang dirancang untuk membantu pelaku usaha kecil dan menengah dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan memitigasi risiko yang berpotensi mengganggu kinerja operasional mereka.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penulisan buku ini. Kami juga berterima kasih kepada para pembaca yang memberikan perhatian terhadap topik ini, sebagai bagian dari upaya bersama dalam memajukan sektor UMKM di Indonesia. Kami menyadari bahwa buku ini masih memiliki banyak kekurangan. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi pembaca dan menjadi kontribusi positif dalam pengembangan manajemen risiko di sektor UMKM.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI v
BAB 1 PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
BAB II MANAJEMEN RISIKO 6
2.1 Pengertian 6
2.2 Manfaat Manajemen Risiko 7
2.3 Tujuan Manajemen Risiko 9
2.4 Prinsip Manajemen Risiko 10
2.5 Macam-macam Bentuk Risiko 11
2.6 Fungsi Manajemen Risiko 12
BAB III HOUSE OF RISK (HOR) 17
3.1 Pengertian House Of Risk 17
3.2 Kelebihan Dan Kekurangan House Of Risk (HOR) 19
3.3 Manfaat House Of Risk 25
3.4 Tujuan House Of Risk 28
3.5 Hasil Dan Pembahasan House of Risk (HOR) 28
BAB IV PROFIL UMKM 37
4.1 Pendahuluan 37
4.2 UMKM Hijab Berdasarkan Tingkatan Tingkatan 1 UMKM Hijab Laula : 41
BAB V PEMBAHASAN 50
5.1 Perhitungan UMKM Hijab Laula 50
5.2 Perhitungan UMKM Hijab ZYRA 55
5.3 Perhitungan UMKM Hijab LORA 58
BAB V1 KESIMPULAN DAN SARAN 62
6.1 Kesimpulan 62
6.2 Saran 62
DAFTAR PUSTAKA 64
PROFIL PENULIS 66

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat krusial dalam perekonomian Indonesia, berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) dan menciptakan lapangan kerja bagi jutaan orang di berbagai sektor (Padhil et al., 2021)

Risiko adalah sesuatu yang tidak dapat dihindari dalam kehidupan manusia maupun di lingkungan perusahaan. Risiko memiliki kaitan erat dengan ketidakpastian mengenai apa yang akan terjadi di masa depan. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan dampak, baik yang menguntungkan maupun merugikan, bagi individu maupun perusahaan. Menurut International Standard Organization (Padhil et al., 2021), risiko didefinisikan sebagai efek dari ketidakpastian yang bersifat objektif. Dampak tersebut dapat berupa konsekuensi negatif yang tidak diinginkan atau hasil positif yang sesuai dengan harapan (Badan Standardisasi Nasional, 2011). Risiko juga dapat diartikan sebagai perubahan keadaan atau situasi yang berkaitan dengan konsekuensi tertentu. Untuk mengurangi atau bahkan menghilangkan risiko, diperlukan pengelolaan yang terstruktur melalui manajemen risiko. Penerapan manajemen risiko diharapkan mampu mengantisipasi potensi risiko, merumuskan kebijakan yang relevan, serta meningkatkan efisiensi kinerja sumber daya manusia, organisasi, atau perusahaan. Dengan demikian, manajemen risiko memainkan peran penting dalam melindungi operasional perusahaan sekaligus memberikan rasa aman dan tenang bagi setiap individu yang terlibat. Manajemen risiko perlu diterapkan di setiap perusahaan karena merupakan proses sistematis yang mencakup identifikasi, pengelompokan, pengukuran, serta pengembangan alternatif untuk menangani risiko. Proses ini juga berfungsi sebagai alat pemantauan dan pengendalian risiko (Marginingsih, 2017). Secara umum, manajemen risiko adalah sistem yang dirancang untuk mengelola risiko dan melindungi aset, properti, hak

kepemilikan, serta keuntungan perusahaan dari potensi kerugian akibat risiko yang terjadi (Siburian & Anggrainie, 2022).

Faktor kualitas produk menjadi salah satu penentu utama tingkat kepuasan konsumen setelah membeli dan menggunakan suatu produk. Produk dengan kualitas yang baik mampu memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen (Prasetyo et al., 2022).Berbagai inovasi dan kreasi baru dalam produk kuliner terus bermunculan, baik dari pelaku usaha maupun masyarakat yang mulai menekuni bidang ini. Sektor kuliner, terutama dalam bentuk UMKM, memiliki peran strategis sebagai salah satu pilar ekonomi negara. UMKM mampu menyerap lebih dari 99,45% tenaga kerja dan berkontribusi sekitar 30% terhadap PDB Indonesia (Rizqiah, 2017).

Namun, UMKM menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan kapasitas usaha, seperti keterbatasan modal, lemahnya kemampuan manajerial, sempitnya jangkauan pemasaran, dan kurangnya akses informasi, baik internal maupun eksternal. Di era teknologi informasi, pengelolaan informasi yang berkualitas menjadi faktor krusial untuk meningkatkan produktivitas UMKM.

UMKM didefinisikan sebagai usaha produktif yang dimiliki oleh individu atau badan usaha perorangan dengan jumlah hasil penjualan tahunan berkisar antara 300 juta hingga 50 miliar rupiah, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. Keberadaan UMKM sangat penting, mengingat kontribusinya yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, yaitu sebesar 57-60%. Selain itu, UMKM juga mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, mencapai sekitar 97% dari total tenaga kerja di Indonesia (Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia dan Bank Indonesia, 2015). Kontribusi besar UMKM terhadap PDB juga ditegaskan oleh Kamar Dagang Indonesia (KADIN) yang menyatakan bahwa dalam lima tahun terakhir, kontribusi sektor ini terhadap PDB mengalami peningkatan dari 57,84% menjadi 60,34%. Di saat yang sama, tingkat penyerapan tenaga kerja juga menunjukkan kenaikan, yaitu dari 96,99% menjadi 97,22% (Kamar Dagang Indonesia, 2009). Tidak hanya itu, UMKM juga telah membuktikan ketahanannya dalam menghadapi gejolak ekonomi, seperti yang terlihat pada krisis ekonomi tahun 1997-1998. Pada masa tersebut, sektor UMKM tidak hanya bertahan tetapi juga tumbuh, sebagaimana tercatat dalam data Badan Pusat Statistik (BPS), di mana jumlah

UMKM justru meningkat dan mampu menyerap tenaga kerja hingga 85 juta hingga 107 juta orang pada tahun 2012 (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2013).

Sektor UMKM sering kali dianggap sebagai wujud nyata dari kegiatan ekonomi berbasis kerakyatan. Hal ini dikarenakan mayoritas produk yang dihasilkan oleh UMKM merupakan kebutuhan sehari-hari yang digunakan oleh berbagai lapisan masyarakat(Hadi et al., 2020). Oleh karena itu, UMKM memainkan peran strategis sebagai tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan. Peran ini mencakup kontribusinya dalam mengurangi tingkat kemiskinan, memperluas basis ekonomi nasional, dan meningkatkan ketahanan ekonomi baik di tingkat daerah maupun nasional. Dengan demikian, pengembangan UMKM memberikan dampak yang luas dan signifikan terhadap perekonomian Indonesia secara keseluruhan (Pramuditya & Karningsih, 2024). Tujuan ini diharapkan dapat dicapai melalui upaya pengembangan UMKM yang terencana, terutama dengan memberikan dukungan agar sektor ini mampu bertahan dan berkembang dalam menghadapi tantangan ekonomi yang dinamis (Undang-Undang Republik Indonesia, 2008). Dengan demikian, diperlukan berbagai langkah strategis untuk meningkatkan produktivitas UMKM, baik melalui penguatan sumber daya manusia, akses permodalan, peningkatan daya saing, maupun perluasan pasar (Prasetio, 2014).

Selain itu, lemahnya kemampuan manajerial pelaku UMKM juga menjadi masalah, terutama dalam hal perencanaan strategis dan pengelolaan operasional usaha. Tidak hanya itu, keterbatasan dalam akses pemasaran juga menjadi kendala yang signifikan, di mana produk- produk UMKM sering kali sulit untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Rendahnya daya saing UMKM di pasar lokal maupun global juga merupakan masalah utama yang harus segera diatasi. Masalah-masalah ini tidak hanya berdampak pada kemampuan UMKM untuk bertahan tetapi juga memengaruhi kontribusinya terhadap perekonomian nasional secara keseluruhan (Rizqiah, 2017). Pemerintah dapat berperan dengan menyediakan kebijakan yang mendukung, seperti pemberian subsidi, pelatihan manajerial, dan program digitalisasi untuk memperluas akses pasar. Sementara itu, sektor swasta dapat membantu melalui kemitraan strategis, seperti pembinaan UMKM dalam rantai pasok industri.

Salah satu subsektor UMKM yang terus berkembang pesat adalah bisnis

hijab, yang didorong oleh pertumbuhan populasi muslim, peningkatan kesadaran akan syariat Islam, serta tren fashion islami yang semakin diminati. Bisnis hijab, sebagai bagian dari industri kreatif, memberikan peluang besar bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan pendapatan. Namun, di tengah prospek yang menjanjikan tersebut, UMKM di sektor hijab menghadapi berbagai tantangan yang kompleks, terutama dalam pengelolaan rantai pasok atau *supply chain*. Rantai pasok yang kurang terorganisir dapat memunculkan berbagai risiko, seperti keterlambatan pengadaan bahan baku, ketidakstabilan harga bahan mentah, inkonsistensi kualitas produk, hingga masalah distribusi yang dapat menghambat proses pemasaran. Kondisi ini sering kali diperburuk oleh keterbatasan sumber daya yang dimiliki UMKM, seperti akses permodalan yang terbatas, rendahnya adopsi teknologi, serta kurangnya kapasitas manajerial dalam mengelola operasional secara menyeluruh. Risiko-risiko tersebut tidak hanya mengancam efisiensi operasional, tetapi juga berdampak pada kemampuan UMKM untuk bersaing secara berkelanjutan di pasar yang semakin kompetitif.

Manajemen risiko supply chain menjadi salah satu langkah strategis yang dapat diimplementasikan untuk membantu UMKM dalam mengatasi tantangan tersebut. Dengan menerapkan manajemen risiko yang efektif, pelaku UMKM dapat mengidentifikasi, menganalisis, dan memitigasi risiko yang berpotensi menghambat proses bisnis mereka. Metode HOR merupakan pendekatan sistematis yang dirancang untuk mengidentifikasi sumber-sumber risiko dalam rantai pasok, menentukan prioritas risiko berdasarkan tingkat dampak dan kemungkinan kejadian, serta merumuskan strategi mitigasi yang terfokus pada tindakan preventif. Dengan menggunakan metode ini, pelaku UMKM dapat mengoptimalkan pengelolaan risiko secara terstruktur, sehingga risiko yang paling signifikan dapat diminimalkan, dan kinerja rantai pasok dapat ditingkatkan secara keseluruhan.

Melalui penerapan metode ini, proses identifikasi risiko akan dilakukan untuk menentukan berbagai sumber risiko utama yang berpotensi mengganggu kelancaran rantai pasok, seperti keterlambatan pasokan kain, fluktuasi harga bahan baku, dan ketidaksesuaian spesifikasi produk. Setelah itu, analisis risiko akan dilakukan untuk memberikan prioritas pada risiko yang memiliki tingkat dampak paling besar, sehingga pelaku usaha dapat fokus pada risiko yang paling kritis. Selanjutnya, strategi mitigasi akan

dirumuskan dengan mengutamakan tindakan preventif dan korektif.

Implementasi metode House of Risk (HOR) tidak hanya bertujuan untuk mengatasi tantangan operasional, tetapi juga untuk menciptakan efisiensi, meningkatkan produktivitas, dan memperkuat daya saing UMKM di sektor hijab. Dalam jangka panjang, metode ini diharapkan dapat membantu UMKM untuk membangun rantai pasok yang lebih adaptif, responsif, dan berkelanjutan, sehingga mereka dapat bertahan dalam dinamika pasar yang terus berubah. Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini akan membahas secara mendalam bagaimana metode House of Risk (HOR) dapat diterapkan untuk mengelola risiko supply chain pada UMKM hijab. Pembahasan akan mencakup proses identifikasi sumber risiko, penentuan prioritas risiko berdasarkan tingkat keparahan, serta pengembangan strategi mitigasi yang efektif. Kajian ini diharapkan dapat memberikan solusi praktis dan aplikatif bagi pelaku UMKM, khususnya di sektor hijab, serta menjadi kontribusi akademik yang relevan dalam pengembangan manajemen risiko supply chain pada sektor UMKM secara keseluruhan.(Pramuditya & Karningsih, 2024)

BAB II
MANAJEMEN RISIKO

2.1 PENGERTIAN

1. Risiko

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), risiko didefinisikan sebagai akibat yang kurang menyenangkan, merugikan, atau membahayakan dari suatu tindakan atau perbuatan (Wahyuni et al., 2020). Hanafi (2006) mendefinisikan risiko sebagai perbedaan antara tingkat pengembalian yang diharapkan (expected return – ER) dengan tingkat pengembalian aktual (actual return). Sementara itu, Emmaett J. Vaughan dan Curtis M. Elliott (1978) menguraikan risiko dalam beberapa konsep, yaitu:

a. Kans kerugian (the chance of loss)
b. Kemungkinan kerugian (the possibility of loss)
c. Ketidakpastian (uncertainty)
d. Penyimpangan antara hasil aktual dan hasil yang diharapkan (the dispersion of actual from expected result)
e. Probabilitas bahwa hasil yang diperoleh berbeda dari yang diharapkan (the probability of any outcome different from the one expected).

2. Manjemen Risiko

Selain itu, manajemen risiko memungkinkan penghematan biaya, seperti mencegah kegagalan pembaruan tingkat sewa yang dapat memicu kenaikan bunga, sehingga laba dapat lebih mudah ditingkatkan dengan mengurangi pengeluaran daripada menaikkan pendapatan. Manajemen risiko juga membantu menjaga stabilitas pendapatan, mengurangi fluktuasi laba dan arus kas, serta memprediksi perubahan tingkat sewa dan tingkat kekosongan (vacancy rate) dengan lebih akurat, sehingga keberlanjutan pendapatan lebih terjamin. Di sisi lain, manajemen risiko dapat meningkatkan kesadaran investor terhadap risiko spekulatif dalam investasinya, dan keberhasilan suatu investasi akan mendukung

kelancaran manajemen perusahaan secara keseluruhan.(Pyhr Cooper et al., 1986: 264)

3. Proses Manajemen Risiko

Langkah pertama adalah menentukan tujuan, yang bertujuan untuk memastikan manfaat program manajemen risiko bagi perusahaan secara jelas. Proses ini memerlukan perencanaan yang komprehensif, termasuk menetapkan tujuan di setiap tahap serta mengidentifikasi pihak yang bertanggung jawab. Langkah kedua adalah mengidentifikasi risiko potensial yang dapat muncul dalam proyek, yang dilakukan melalui analisis risiko. Setelah itu, dilakukan pengukuran risiko untuk menentukan tingkat dampaknya. Langkah keempat adalah memilih teknik analisis yang tepat untuk mengevaluasi risiko. Kemudian, strategi pengelolaan risiko yang dirancang diterapkan dalam tahap implementasi. Terakhir, dilakukan evaluasi untuk menilai efektivitas strategi yang telah diterapkan dan memastikan bahwa manajemen risiko berjalan sesuai rencana.(Asep Ridwan et al., 2019)

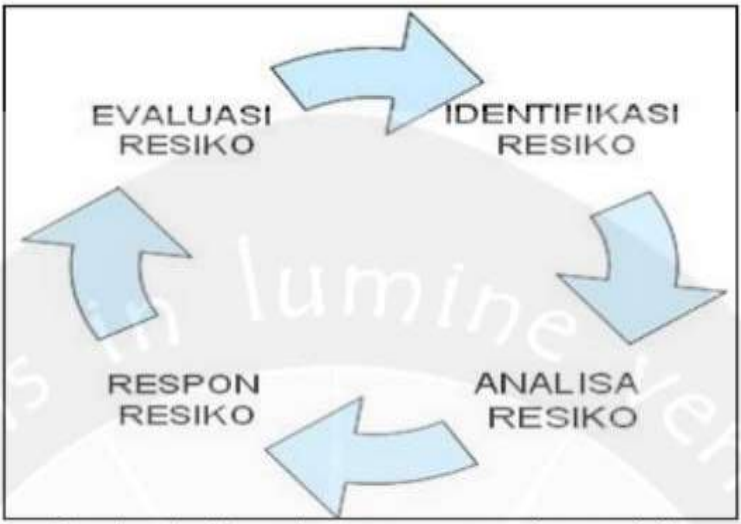

Gambar 1. *Flow chart* proses manajemen risiko

2.2 MANFAAT MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko yang diterapkan dengan baik memberikan berbagai manfaat penting bagi perusahaan. Salah satunya adalah memastikan

DAFTAR PUSTAKA

Andriyanto, A., & Mustamin, N. K. (2020). Analisis Manajemen Risiko Dan Strategi Penanganan Risiko Pada PT Agility International Menggunakan Metode House Of Risk (Hor). *Jurnal Logistik Bisnis*, *10*(02), 4–11. https://doi.org/10.46369/logistik.v10i02.949

Armala, S. P., Yunita Nugrahaini Safrudin, & Hadi Susanto. (2024). Usulan Mitigasi Risiko Menggunakan Metode House of Risk (HOR) pada Divisi Produksi UMKM Odelia Hijab. *Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development*, *6*(5), 1529–1536. https://doi.org/10.38035/rrj.v6i5.1010

Asep Ridwan, Kulsum, & Vivi Ambarwati. (2019). Perancangan Aksi Mitigasi Risiko Halal Supply Chain pada IKM Sate Bandeng Menggunakan Metode House of Risk. *Talenta Conference Series: Energy and Engineering (EE)*, *2*(4). https://doi.org/10.32734/ee.v2i4.672

Hadi, J. A., Febrianti, M. A., Yudhistira, G. A., & Qurtubi, Q. (2020). Identifikasi Risiko Rantai Pasok dengan Metode House of Risk (HOR). *Performa: Media Ilmiah Teknik Industri*, *19*(2), 85–94. https://doi.org/10.20961/performa.19.2.46388

Hidayah, R., Sukirman, S., Suryandari, D., & Rahayu, R. (2018). Peran Auditor Internal dalam Implementasi Manajemen Risiko pada Perguruan Tinggi. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, *3*(2), 129–133. https://doi.org/10.30871/jaat.v3i2.847

Magdalena, R. (2019). Analisis Risiko Supply Chain Dengan Model House of Risk (Hor) Pada Pt Tatalogam Lestari. *Jurnal Teknik Industri*, *14*(2), 53.

Padhil, A., Chairany, N., Ahmad, A., Ramli, H., & Malik, R. (2021). Supply Chain Risk Analysis in Kub – Ik Mataram Macoa With House of Risk (Hor). *Journal of Industrial Engineering Management*, *6*(2), 51–60. https://doi.org/10.33536/jiem.v6i2.942

Pramuditya, A. Y., & Karningsih, P. D. (2024). Manajemen Risiko Supply Chain Koperasi Kopi Wonosalam Jombang dengan Metode House Of Risk (HOR). *Jurnal Teknik ITS*, *13*(1). https://doi.org/10.12962/j23373539.v13i1.128038

Prasetyo, B., Retnani, W. E. Y., & Ifadah, N. L. M. (2022). Analisis Strategi Mitigasi Risiko Supply Chain Management Menggunakan House of Risk (HOR). *Jurnal Tekno Kompak*, *16*(2), 72. https://doi.org/10.33365/jtk.v16i2.1878

Rizqiah, E. (2017). *Manajemen Risiko Supply Chain Supply Chain Risk Management Considerated To the Interests of Stakeholders in Sugar Industry*. 191.

Siburian, A. N., & Anggrainie, N. (2022). Pengaruh Hedonic Shopping Motivation, Brand Image, Brand Ambassador, Diskon, Harga dan Sales Promotion terhadap Pembelian Implusif Pada e-Commerce Tiktok Shop Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Mirai Management*, *7*(3), 176–191. https://doi.org/10.37531/mirai.v7i3.2492

Wahyuni, D., Nasution, A. H., Budiman, I., & Arfidhila, N. (2020). Halal Risk Analysis at Indonesia Slaughterhouses Using the Supply Chain Operations Reference (SCOR) and House of Risk (HOR) Methods.

Journal of Physics: Conference Series, *1542*(1). https://doi.org/10.1088/1742-6596/1542/1/012001

PROFIL PENULIS

Nurul Jelita Humayra, seorang penulis yang lahir di Kota Sukabumi pada tanggal 12 Oktober 2002, merupakan staf provinsi Jawa Barat dengan kebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Sebagai anak pertama dari tiga bersaudara, ia menjalani kehidupan di Jalan primer km 07, Kab. Sukabumi. Masa kecilnya diwarnai oleh pendidikan di SDN 2 Cimanggu (2008-2014), SMPN Model (2014-2017),
dan SMAN 1 Cibadak (2017-2020). Saat ini, Nurul Jelita Humayra tengah menempuh pendidikan tinggi di bidang Manajemen di Universitas Nusa. Pilihannya untuk mengambil jurusan Manajemen bukan semata-mata kebetulan, melainkan hasil dari keinginannya untuk memahami seluk-beluk dunia bisnis. Ambisinya adalah untuk melanjutkan dan mengembangkan usaha yang telah dirintis oleh orang tuanya, dengan harapan dapat membawa perusahaan ke tingkat yang lebih tinggi dan mencapai kesuksesan. Di tengah kesibukannya sebagai mahasiswa S1, Nurul Jelita Humayra tidak hanya fokus pada aspek akademis, tetapi juga terlibat aktif dalam kegiatan organisasi MSA (Management Student Association. Dengan semangatnya yang tinggi dan dedikasinya dalam berbagai aktivitas, Nurul Jelita Humayra tidak hanya mencari pengetahuan di dalam ruang kelas, tetapi juga berusaha menjadi agen perubahan yang positif di luar sana.

Penulis bernama Dewi Nuraeni, lahir di Sukabumi, 24 November 2002 Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Tempat tinggal saat ini yaitu di Sukabumi, kecamatan Gunungguruh, Penulis menempuh pendidikan mulai dari SDN Tanjung sari (2014), kemudian di Mts YLPI Ibadurrahman Sukabumi (2017), dan pendidikan SMK Terpadu Ibadurrahman kota Sukabumi (2020). Saat ini penulis sedang mengenyam pendidikan S1 di universitas Nusa Putra Kota Sukabumi. Motto dari penulis yaitu: Dimanapun dan siapapun kita, pendidikan adalah hal yang terpenting dan yang terbaik dalam hidup. Semua itu diawali dari langkah kecil dan mimpi kita saat ini untuk menciptakan diri menjadi sukses. Sehingga suatu saat, kita bisa menceritakan kepada orang lain dengan tujuan memotivasi dan menginspirasi orang lain untuk terus semangat dalam meraih masa depannya yang lebih baik. Karena ilmu dan pengetahuan adalah bagaikan air yang mengalir, tidak akan ada habisnya walaupun masa selalu berganti.

Maria Rukmawati adalah seorang mahasiswa semester 5 di Fakultas Manajemen Universitas Nusa Putra. Lahir di Sukabumi Pada Tanggal 23 Februari 2004, Ia menempuh pendidikan dasar di SDN Ciburial dan lulus pada tahun 2016, kemudian melanjutkan ke SMP Daruttauhid, lulus pada tahun 2019, dan menyelesaikan pendidikan menengahnya di SMK Yapan pada tahun 2022. Dalam perjalanan akademisnya, Maria dikenal sebagai sosok yang gigih dan berkomitmen. Ia tidak hanya fokus pada studi, tetapi juga bekerja sambil kuliah untuk mendukung biaya pendidikannya. Pengalaman kerja ini memberikan kesempatan untuk menerapkan teori yang dipelajari di kelas ke dalam praktik nyata, serta mengembangkan keterampilan manajerial yang sangat berharga. Salah satu hobi yang sangat ia nikmati adalah membaca buku. Maria percaya bahwa membaca adalah jendela dunia yang membantu memperluas wawasan dan pengetahuan di berbagai bidang, terutama dalam manajemen dan kepemimpinan. Ia sering menghabiskan waktu luangnya dengan membaca berbagai genre, mulai dari buku-buku bisnis hingga novel fiksi yang menginspirasi. Dengan latar belakang pendidikan yang kuat dan semangat belajar yang tinggi, Maria berkomitmen untuk mencapai cita-citanya di dunia manajemen. Ia berharap dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam industri yang ia geluti dan menjadi pemimpin yang mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat. Melalui dedikasi dan kerja kerasnya, Maria yakin bahwa masa depan akan cerah dan penuh peluang.

Assoc Prof DR.Gustian Djuanda menyelesaikan Program S1 Ekonomi pada tahun 1986 pada Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto dan Program S2 di bidang Keuangan pada tahun 1995 di Universitas Indonesia. Program Doktor di bidang Ekonomi Islam dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2010. Awal karirnya bermula sebagai Asisten Dosen pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Keuangan dan Perbankan Indonesia (STEKPI) pada 2 January 1988 hingga 25 Oktober 2010. Selain meyelesaikan Program Academik Dia juga menyelesaikan Program Sertifikasi Profesi Pendidikan Lanjutan Kader Perbankan dari Institut Bankir Indonesia pada tahun 1992 and Sertifikat Brevet Pajak AB dari Yayasan Artha Bhakti pada tahun 1999. Pada Institusi Pendidikan berpengalaman memegang jabatan di bidang Manajemen di STEKPI School of Business and Management . Pada tahun 2000, beliau dipercaya menjadi Wakil

Ketua bidang Kemahasiswaan kemudian Pada Tahun 2001, dipercaya menjadi Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Dari Tahun 2003 sampai 2006, memeganga jabatan sebagai Ketua Konsorsium Lembaga Pengabdian Masyarakat Perguruan Tinggi Swasta DKI Jakarta. Pada Tahun 2006 beliau bergabung menjadi Senior Tax Partner Kantor Akuntan Publik Gatot Permadi Joewono dan menjadi Konsultan Pajak pada beberapa perusahaan. Pada Tahun 2009 Dia diangkat menjadi Kepala Tax Center STEKPI. Sebagai Akademisi penelitiannya berkisar pada Perpajakan,Keuangan dan Perbankan termasuk Perbankan Islam. Sebagian karya ilmiah terbut telah dipublikasikan pada Seminar Nasional dan International. Salah satu bukunya yang berjudul Pelaporan Pajak Penghasilan memperoleh The Ten Best Seller Book dari Kontan Indonesian Daily Newspaper Category pada Tahun 2002.Pada Tahun 2002 mempublikasikan kembali buku lain Pelaporan Pajak Petambahan Nilai dan Pajak Penjualan Barang Mewah. Buku lain yang diterbitkan yaitu Pelapran Zakat Pengurang Pajak Penghasilan. Hasil peneliiannya masuk Nominasi Finalis Peneliti Muda LIPI -TVRI in 1989.Pada 1 Nopember2010 sampai dengan 31 Otober 2012 menjadi Visiting Lecturer pada Universiti Utara Malaysia. Sepulang dari

Malaysia kegiatannya selain mengajar menjadi Pembimbing dan Penguji Tesis dan Skripsi, Journal Reviewer pada Universitas Pamulang dan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan bidang pengajaran Metodologi Riset, Keuangan dan Perpajakan hingga Tahun 2017. Sejak Tahun 2019 mengajar di Universitas Nusa Putra Prodi Manajemen untuk Mata Kuliah Teori Portofolio dan Analisis investasi, Manajemen Keuangan, Manajemen Resiko Keuangan dan Akuntansi Manajemen. Selain menjadi Reviewer dan Penulis beberapa Jurnal juga aktif menjadi Penulis dan Editor Book Chapter, Book Monograph dan Book Reference.

CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamediagroup
Telp/WA : +62 896-5427-3996

62-415-3626-670